

## Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Metode Bruto Dengan Teknologi VB NET (Studi Kasus di PT Perkebunan Sidorejo Ungaran)

Priyadi<sup>1</sup>, Lukman Santoso<sup>2</sup>, Juliaeny Mia Anggraeni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Sistem Komputer, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

e-mail: priyadi.ltr@gmail.com

<sup>2</sup>Program Sistem Komputer, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

e-mail: lukman150281@gmail.com

<sup>3</sup>Program Komputerisasi Akuntansi, Universitas Sains dan Teknologi Komputer

e-mail: julaenylenny109@gmail.com

---

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 6 March 2022

Received in revised form 18 April 2022

Accepted 25 April 2022

Available online 01 Mei 2022

---

### ABSTRACT

PT. Sidoredjo Plantation is a distributor company engaged in the sale of raw rubber and dry cloves. At the end of the monthly accounting period, this company performs the payroll process for its employees and makes a salary report as an accountability to the company leadership. The process of recording and calculating salaries applied by this company is still manual. Based on the problems found, the authors propose to PT. Perkebunan Sidoredjo to design a payroll application that will help calculate employee salaries to be more effective and efficient. The author will design this system using Visual Basic.Net. Because the application is easy to understand, in addition to handling Bugs, Visual Basic.Net has great facilities and a Real Time Background Compiler. The design of this system will involve the old system in the company to create a new system. The system that has been completed is expected that the company will find it easy to input data while helping the company in compiling payroll reports accurately and efficiently.

**Keywords:** *Computer Based Payroll, Visual Basic.Net, MySQL.*

---

### ABSTRAK

PT. Perkebunan Sidoredjo Ungaran Kab.Semarang adalah salah satu perusahaan distributor yang bergerak dibidang penjualan karet mentah dan cengkeh kering. Pada akhir periode akuntansi bulanan, perusahaan ini melakukan proses penggajian pada karyawannya dan membuat laporan gaji sebagai pertanggung jawaban kepada pimpinan perusahaan. Proses pencatatan dan perhitungan gaji yang diterapkan oleh perusahaan ini masih bersifat manual. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penulis mengusulkan kepada PT.Perkebunan Sidoredjo untuk merancang aplikasi penggajian yang akan membantu menghitung gaji karyawan agar lebih efektif dan efisien. Sistem ini akan penulis rancang menggunakan Visual Basic.Net. Karena aplikasi tersebut mudah dipahami, selain itu dalam penanganan Bug, Visual Basic.Net mempunyai fasilitas yang hebat dan Real Time Background Compiler. Perancangan sistem ini akan melibatkan sistem lama yang ada di perusahaan untuk membuat sistem yang baru. Sistem yang telah selesai dibuat diharapkan perusahaan akan memperoleh

kemudahan dalam menginput data sekaligus membantu pihak perusahaan dalam menyusun laporan penggajian secara akurat dan efisien.

Kata Kunci: *Penggajian Berbasis Komputer, Visual Basic.Net, MySQL.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat, memudahkan manusia untuk melakukan banyak hal secara mudah dan efisien. Banyak perusahaan yang menawarkan barang atau jasa sama dengan perusahaan yang lainnya. Untuk dapat bersaing dengan kompetitor lain, perusahaan dituntut untuk bekerja cepat, tepat, dan benar dengan tingkat ketelitian yang tinggi. Sistem yang digunakan sebuah perusahaan juga harus cepat dan akurat. PT. Perkebunan Sidoredjo Ungaran kab.Semarang adalah salah satu perusahaan distributor yang bergerak dibidang penjualan karet mentah dan cengkeh kering. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 04 Oktober 1962. Luas total area PT. Perkebunan Sidoredjo ± 180 ha, komoditas utama perkebunan ini adalah tanaman karet. Perbandingan tanaman karet dan cengkeh di Perkebunan Sidoredjo sebesar 70% karet : 30% cengkeh.

Setiap bulannya perusahaan ini melakukan dua proses penggajian, yakni untuk karyawan bagian lapangan atau pengolahan karet dan untuk karyawan bagian dalam atau afdeling kantor. Perhitungan gaji karyawan di perusahaan ini masih menggunakan metode manual yaitu dengan mendata lewat buku bulanan, menghitung menggunakan kalkulator, dan merekapnya menggunakan Microsoft Excel. Ada beberapa kelemahan yang didapat pada saat menggunakan Microsoft Excel yaitu : (a) Tercetak banyak data pada penyimpanannya, (b) Sulit dalam mencari data, karena terlalu banyak data didalamnya dan (c) Tidak ada sistem pengamanan hak akses pada Microsoft Excel. Proses penggajian karyawan tidak mungkin memakai cara yang manual mengingat banyaknya karyawan yang ada dalam perusahaan, oleh karena itu dikembangkan sistem penggajian di PT. Perkebunan Sidoredjo Ungaran, sistem dapat membantu laporan penggajian dengan baik dan benar. [1][2][3].

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan, penulis menemukan berbagai masalah perhitungan gaji karyawan PT. Perkebunan Sidoredjo Ungaran Kab.Semarang. Masalah tersebut menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Metode Bruto Dengan Teknologi VB NET (Studi Kasus di PT Perkebunan Sidorejo Ungaran)* “. Tujuan penelitian ini diharapkan membantu perusahaan agar lebih mudah, cepat, tepat, akurat dalam menghitung gaji karyawan, penulis mengusulkan sebuah program perhitungan gaji. Adapun kelebihan program ini adalah : (a) Lebih mudah dalam pengoperasiannya (User friendly), (b) Tampilan lebih menarik, (c) Tidak banyak data, karena program ini akan menggunakan database, (d) Mempermudah dalam pencarian data, (e) Terjamin aman.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem Informasi

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersamasama untuk mencapai tujuan tertentu [4]. Sistem Sistem informasi adalah setiap data/informasi, metode, perangkat lunak, perangkat keras dan komunikasi aktif dalam organisasi untuk mempercepat dan memfasilitasi aktivitas manusia, menciptakan koordinasi dan kontrol, dan memberikan informasi yang berguna untuk mendukung dan mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan [5].

### 2.2. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah bahasa bisnis, setiap organisasi menggunakannya sebagai bahasa komunikasi saat berbisnis, seperti saat terjadi penukaran barang dengan sejumlah uang, dalam akuntansi diistilahkan dengan menjual dan membeli [6].

### 2.3. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis [7][8].

#### 2.4. Metode Gross PPh 21

Menurut Chairil Anwar Pohan (2011) metode Gross (PPh Pasal 21 ditanggung oleh Karyawan) merupakan metode pemotongan pajak dimana karyawan menanggung sendiri jumlah pajak penghasilannya, yang biasanya dipotong langsung dari gaji karyawan yang bersangkutan. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan. Dikatakan demikian karena secara langsung pembayaran gaji karyawan yang dimiliki perusahaan dihitung sebagai gaji kotor, yang artinya gaji tersebut masih belum dipotong pajak penghasilan oleh perusahaan. Sehingga karyawan harus melaksanakan kewajiban perpajakannya secara mandiri. Perhitungan PPh 21 Metode Gross, perusahaan akan memotong gaji pokok karyawannya sehingga take home pay yang didapat karyawan adalah yang sudah dipotong pajak. Perhitungannya juga menjadi sederhana karena langsung mengikuti perhitungan PPh 21. Hal ini memudahkan perusahaan dalam mengelola keuangannya karena perusahaan tidak akan memasukkan PPh 21 sebagai pengeluaran atau biaya. Serta tidak perlu menghitung dan melaksanakan penyetoran dari pajak yang dipotong.

Dalam perhitungan gross, perusahaan akan menjanjikan suatu nominal tertentu yang akan diterima oleh seorang karyawan setiap bulannya sebagai penghasilan bersih. Perusahaan wajib memberikan potongan pajak sebesar pajak penghasilan karyawan jika menggunakan metode gross dalam perhitungan gajinya. Melalui perhitungan gross karyawan akan menerima gaji yang sudah dipotong pajak.

Sebagai contoh perhitungan, gaji staff admin dalam perhitungan pajak gross, otomatis PT. Perkebunan Sidoredjo akan memotong gaji pokok untuk pembayaran pajak sebesar Rp 190.000,- kepada staff admin. Perhitungan gaji staff admin sebagai karyawan di PT. Perkebunan Sidoredjo dapat dituliskan sebagai berikut:

Gaji Pokok	: Rp.3.800.000,-	Pajak penghasilan	: Rp. 190.000,-
Subsidi Pajak	: -	Total potongan	: Rp. 190.000,-
Total Pendapatan	: Rp.3.800.000,-	Take Home Pay	: Rp. 3.610.000,-

Gambar 2.1 Perhitungan Menggunakan Metode Gross

Sumber data : PT. Perkebunan Sidoredjo

#### 2.5. Penghasilan Tidak Kena Pajak

PTKP diatur dalam Pasal 7 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. PTKP pada dasarnya merupakan pengurang penghasilan neto bagi wajib pajak orang pribadi dalam menentukan besarnya Penghasilan Kena Pajak (PKP). PTKP sendiri ditentukan berdasarkan keadaan pada 1 Januari dari tahun pajak yang bersangkutan.

PTKP adalah besarnya penghasilan yang menjadi batasan tidak kena pajak bagi wajib pajak orang pribadi, ini berarti apabila penghasilan neto wajib pajak orang pribadi yang menjalankan usaha dan/atau pekerjaan bebas jumlahnya dibawah PTKP tidak akan dikenakan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25/29 dan apabila berstatus sebagai pegawai atau penerima penghasilan sebagai objek PPh Pasal 21, maka penghasilan tersebut tidak akan dilakukan pemotongan PPh Pasal 21 [9][10].

Komponen penting dalam perhitungan PPh 21 tidak luput dari penghasilan tidak kena pajak yaitu penghasilan bruto bagi wajib pajak yang tidak dikenakan pajak. Sesuai dengan Peraturan Dirjen Pajak No. PER-16/PJ/2016 dan PMK No.101/PMK.010/2016, tarif PTKP tahun 2019 sebagai berikut:

- Rp 54.000.000/tahun atau Rp 4.500.000/bulan untuk wajib pajak orang pribadi
- Rp. 4.500.000/tahun atau Rp 375.000/bulan untuk wajib pajak yang kawin atau berkeluarga
- Rp 54.000.000/tahun atau Rp 4.500.000/bulan untuk wajib pajak orang pribadi yang bersuami dengan gabungan dari penghasilan suami
- Rp 4.500.000/tahun atau Rp 375.000/bulan tambahan untuk setiap anggota keluarga sedarah dan keluarga semenda dalam garis keturunan lurus serta anak angkat yang menjadi tanggungan sepenuhnya, paling banyak 3 orang untuk setiap keluarga.

## 2.6. Visual Basic .Net

Visual basic.Net adalah visual basic yang direkayasa kembali untuk digunakan pada platform.Net sehingga aplikasi yang dibuat menggunakan visual Basic.Net dapat berjalan pada sistem komputer apapun serta dapat mengambil data dari server dengan tipe apapun asalkan terinstall .Net Framework [11][12].

## 2.7. Pengertian Basis Data

Connolly dan Begg (2010) Basis data merupakan kumpulan data yang telah terbagi dan terhubung secara logikal serta deskripsi dari data yang dirancang untuk memenuhi keperluan informasi suatu organisasi.

## 2.8. MySQL

MySQL adalah sebuah implementasi dari sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (General Public License). Setiap pengguna dapat secara bebas menggunakan MySQL, tetapi dengan batasan perangkat lunak tersebut tidak boleh dijadikan produk turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya; SQL (Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. MySql merupakan RDBMS (server database) yang mengelola database dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat di akses oleh banyak user [13].

## 2.9. Crystal Report

Menurut Aminudin (2016) Crystal Report adalah suatu form khusus berbentuk seperti lembaran format naskah yang ingin dicetak. Crystal Report dapat berdiri sendiri dapat pula menjadi satu dengan projek anda. Crystal Report merupakan komponen yang digunakan untuk membuat report atau laporan dari program yang dibuat melalui Microsoft Visual Basic 6.0 berdasarkan database yang ada pada MySql.

## 2.10. Xampp

XAMPP adalah paket program web lengkap yang dapat Anda pakai untuk belajar pemrograman web, khususnya PHP dan MySQL yang diunggah secara gratis dan bisa dijalankan di semua semua operasi seperti windows, linux, solaris, dan mac [14].

## 2.11. Use Case

Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (behavior) sistem yang akan dibuat. Use case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat [15].

## 2.12. Flow Chart

Menurut Wibawanto (2017:20) Flowchart adalah suatu bagan dengan simbol-simbol tertentu dengan menggambarkan urutan proses secara mendetail dan hubungan antara suatu proses (intruksi) dengan proses lainnya dalam suatu program[16].

## 2.13. ERD (Entity Relational Diagram)

Ladjamudin (2013:143) ERD adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak [16].

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

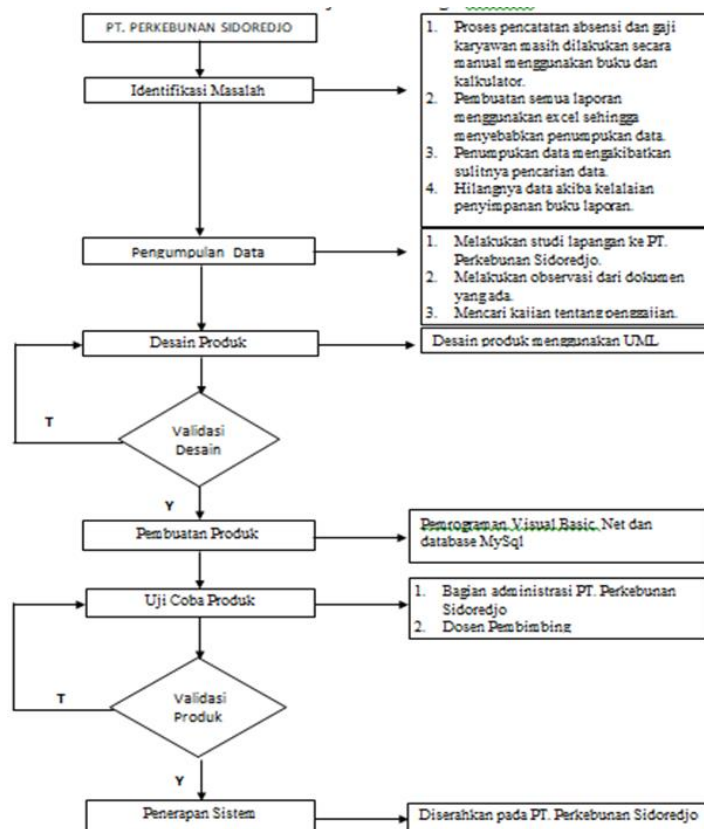
### 3.1. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Sistem yang akan dibuat nantinya adalah sistem perhitungan gaji dengan metode gross berbasis VB.Net menggunakan database MySql dan pembuatan laporan menggunakan Crystal Report. Untuk mendukung pengoprasian program hal yang dibutuhkan adalah :

Hardware	Software
a. Prosesor core i3, minimum prosesor kelas Pentium II, 450 megaherts, sistem operasi Microsoft windows xp professional RAM 2 GB, Microsoft windows xp home edition, Microsoft windows 2000 professional RAM 4 GB, Microsoft windows 2007 server RAM 4 GB. b. Alat scanner, printer, Mouse, Monitor c. Jaringan Internet	a. <i>Microsoft studio</i> <i>2015 Visual basic.</i> <i>Net</i> b. <i>Crystal report</i> c. Sistem operasi <i>windows</i> d. <i>Xampp</i> e. <i>Mozila firefox</i> f. <i>Database MySql</i>

3.2. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dari pembuatan Sistem Informasi Sistem Informasi Penggajian Berbasis VB. Net Studi Kasus di PT. Perkebunan Sidoredjo adalah sebagai berikut :

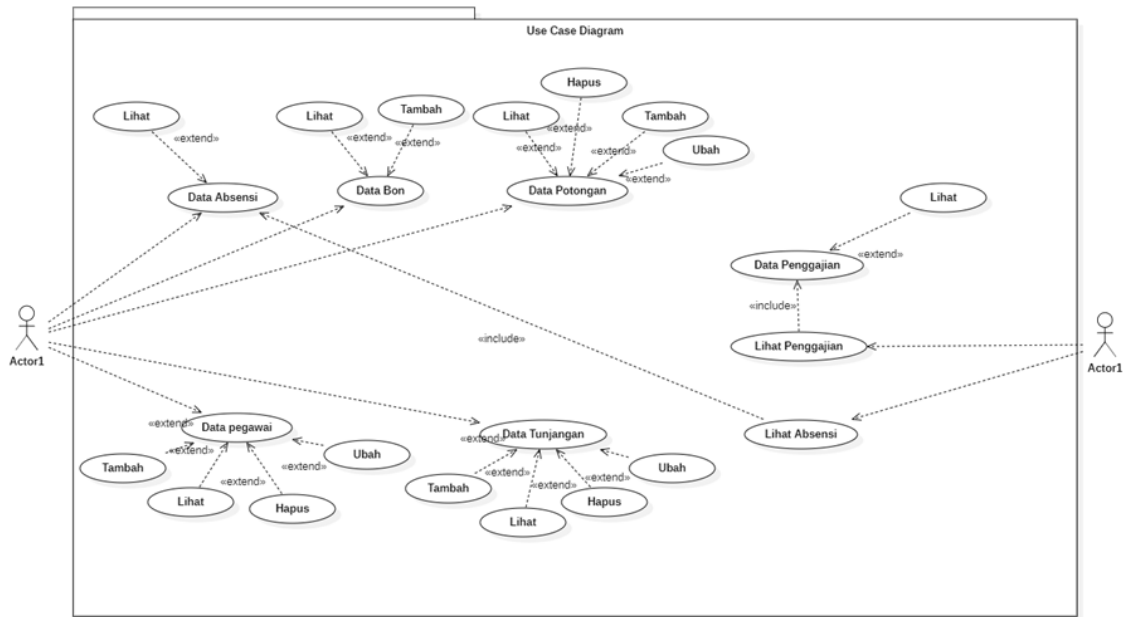


Gambar 3.2. Kerangka Berfikir

3.3. Perancangan Sistem

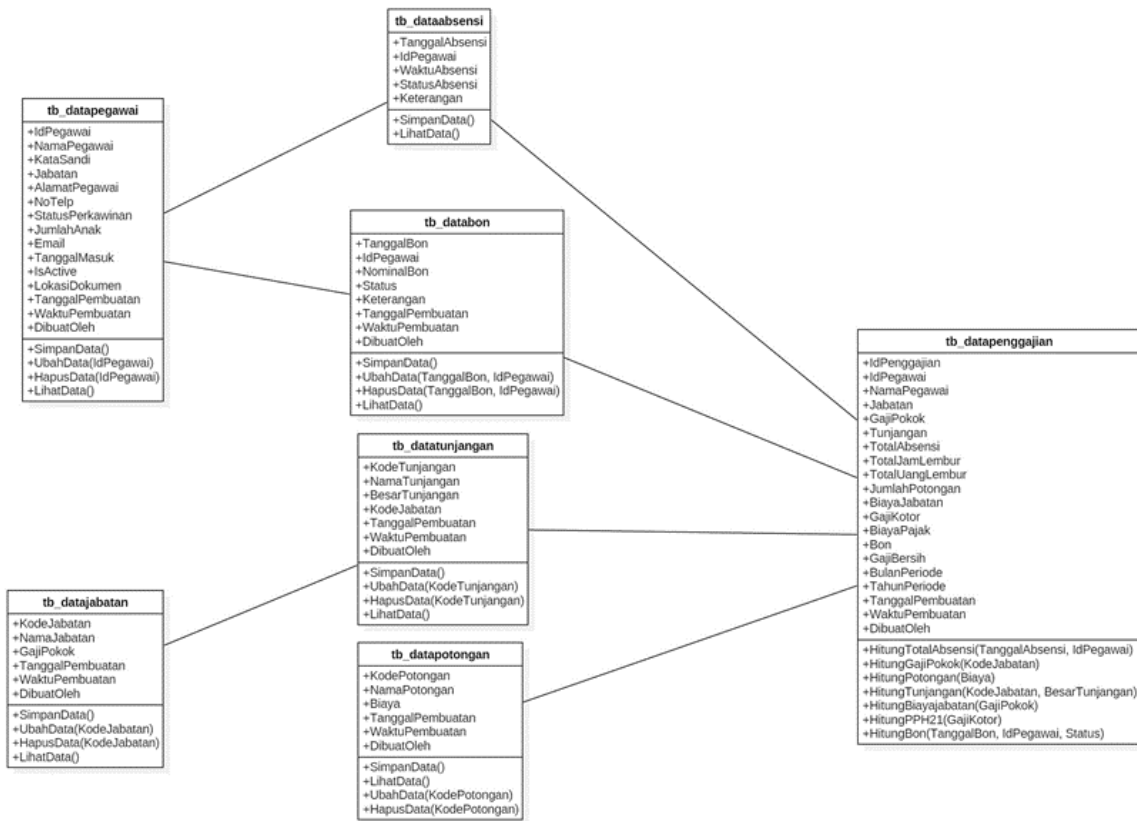
Dalam desain uji coba produk, penulis membuat form yang sesuai dengan Use Case Diagram, Class Diagram, Sequence Diagram dan Activity Diagram dan juga Erd (Entitas Relational Diagram). Desain halaman yang akan dibuat :

a. Use Case Diagram



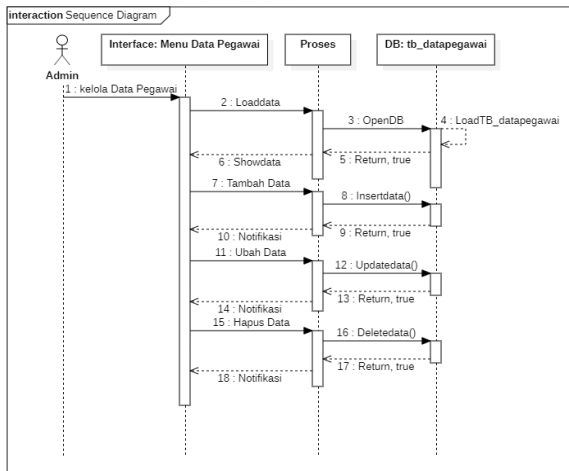
Gambar 3.3 Use Case Diagram

b. Class Diagram

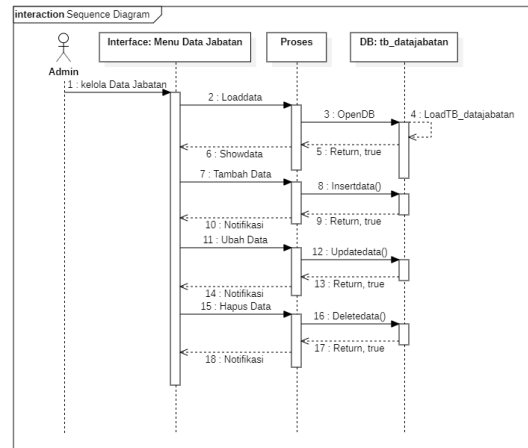


Gambar 3.4 Class Diagram

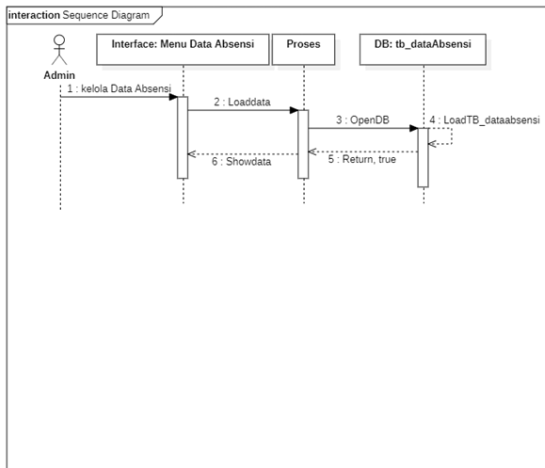
c. Activity Diagram



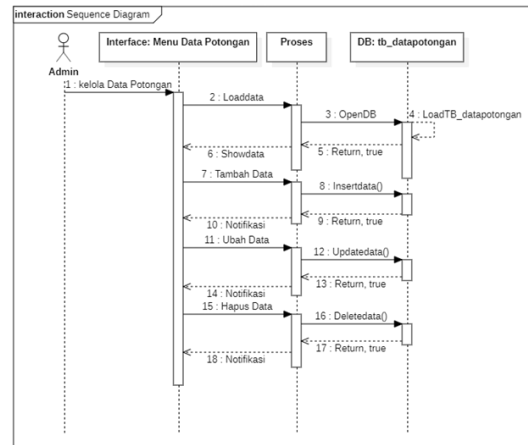
Gambar 3.5. Admin Kelola Data Pegawai



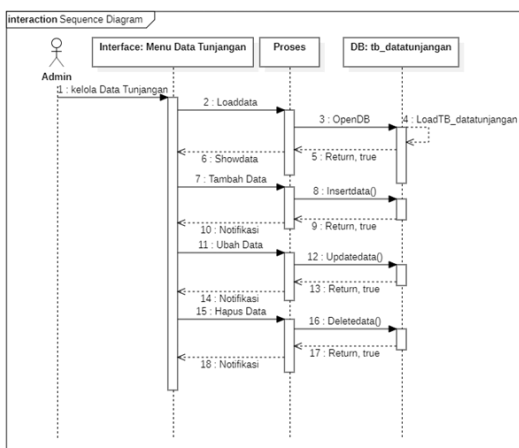
Gambar 3.6. Admin Kelola Data Jabatan



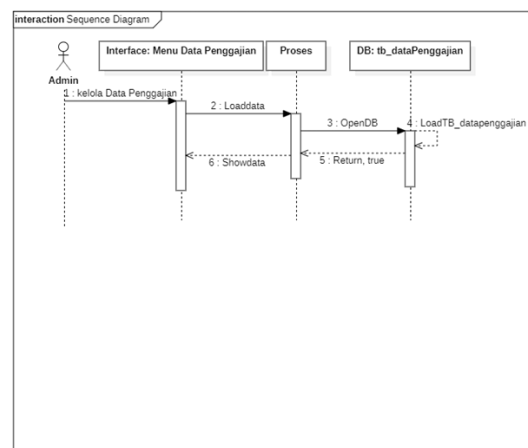
Gambar 3.7. Admin Mengelola Data Absensi



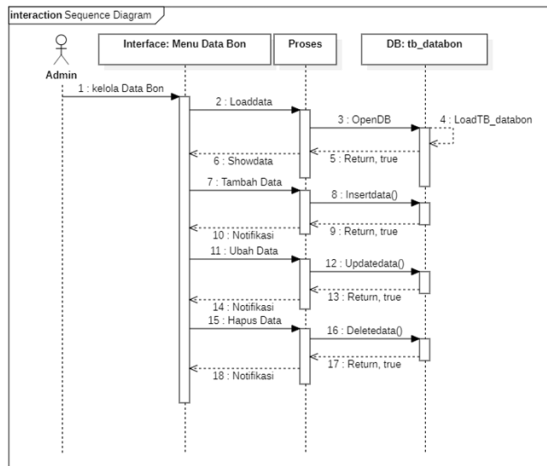
Gambar 3.8. Admin Mengelola Data Potongan



3.9. Admin Mengelola Data Tunjangan



3.10. Admin Mengelola Data Gaji



Gambar 3.11. Admin Mengelola Data Bon

d. ERD ( *Entitas Relational Diagram* )

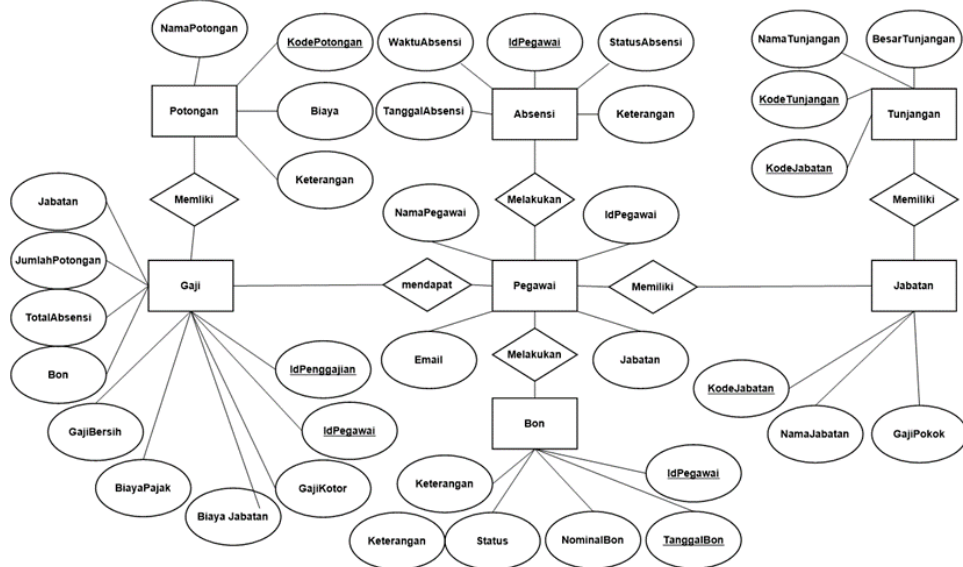
	<b>Pegawai</b>	<b>Potongan</b>	<b>Gaji</b>	<b>Absensi</b>	<b>Tunjangan</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Bon</b>
<b>Pegawai</b>			Mendapatkan	Melakukan		Memiliki	Melakukan
<b>Gaji</b>		Memiliki					
<b>Jabatan</b>					Memiliki		
<b>Bon</b>	Melakukan						

Tabel 1. Matriks Relasi Entitas

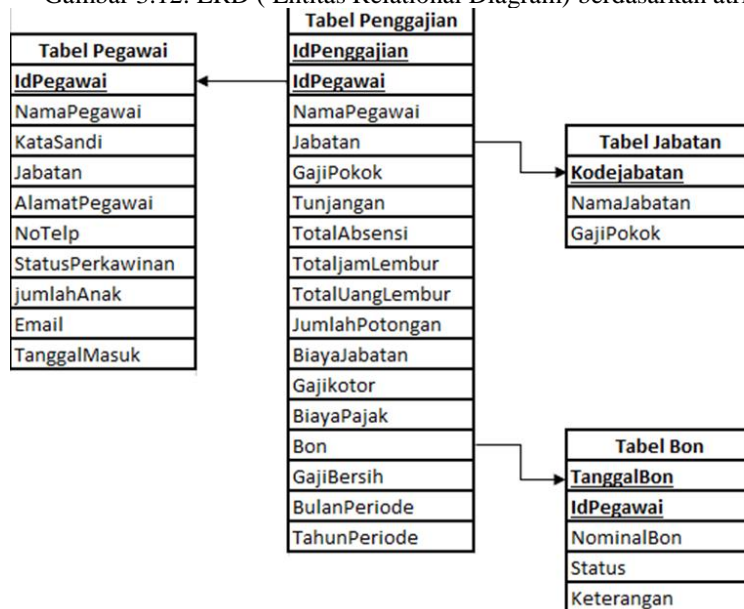
<b>Entitas</b>	<b>Primary Key</b>
Pegawai	IdPegawai
Potongan	KodePotongan
Gaji	IdPenggajian, IdPegawai
Absensi	IdPegawai
Tunjangan	KodeTunjangan, KodeJabatan
Jabatan	KodeJabatan
Bon	IdPegawai, TanggalBon

Tabel 2. Penentuan Primary Key





Gambar 3.12. ERD ( Entitas Relational Diagram) berdasarkan atribut



Gambar 3.13. Normalisasi

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Aplikasi Sistem Informasi Penggajian**

Hasil penelitian ini adalah aplikasi sistem informasi penggajian karyawan di PT. Perkebunan Sidoredjo Ungaran yang dapat membantu dalam membantu perusahaan agar lebih mudah, cepat, tepat, akurat dalam menghitung gaji karyawan, penulis mengusulkan sebuah program perhitungan gaji. Hasil penelitian ini menggunakan metode gross untuk memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan. Dikatakan demikian karena secara langsung pembayaran gaji karyawan yang dimiliki perusahaan dihitung sebagai gaji kotor, yang artinya gaji tersebut masih belum dipotong pajak penghasilan oleh perusahaan. Sehingga karyawan harus melaksanakan kewajiban perpajakannya secara mandiri. Penelitian ini menghasilkan aplikasi multi user yang mana sistem ini dapat diakses oleh dua user secara bersamaan. Hasil penelitian ini menggunakan Visual Basic .Net dan MySql. Berikut merupakan rincian software developer dan tools pendukung yang dipakai dalam pembuatan aplikasi ini.

1. Kebutuhan Perangkat keras (Hardware) untuk menjalankan sistem:

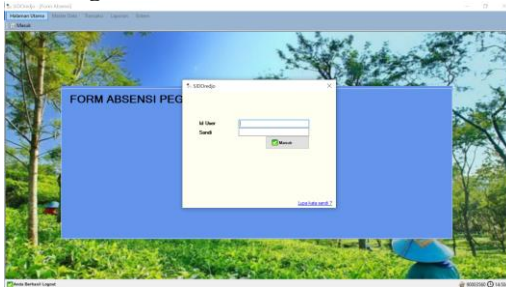
- a. Processor : Intel Dual Core

- b. Monitor : Led 14”
  - c. Mouse : USB
  - d. Keyboard : USB
  - e. Memory (RAM) : 4 GB (minimal)
  - f. Hardisk : 300 gb
  - g. Barcode Scanner
2. Kebutuhan perangkat lunak untuk menjalankan sistem
- a. Sistem Operasi minimal windows 7 atau yang lebih tinggi.
  - b. Database MySQL
  - c. XAMPP
  - d. Google Chrome
  - e. .NET Framework 4.5

**4.2 Implementasi Sistem**

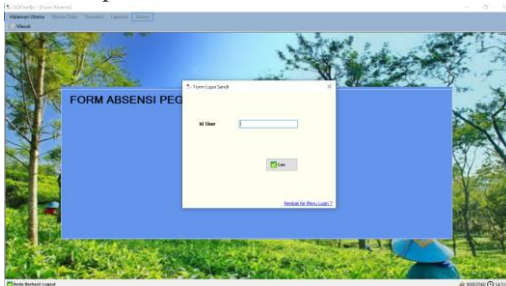
Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis berikut merupakan tampilan software yang telah dikembangkan, maka dapat di implementasikan sebagai berikut:

**4.2.1 Form login**



Gambar 4.2.1. Form Login

**4.2.2 Menu Lupa Sandi**



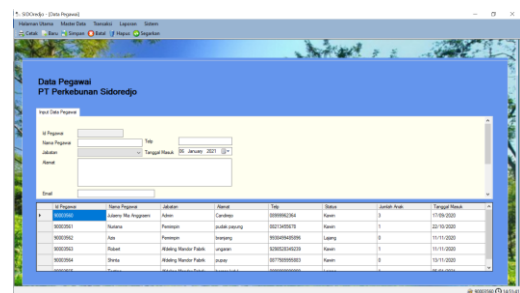
Gambar 4.2.2. Menu Lupa Sandi

**4.2.3 Menu Absensi**



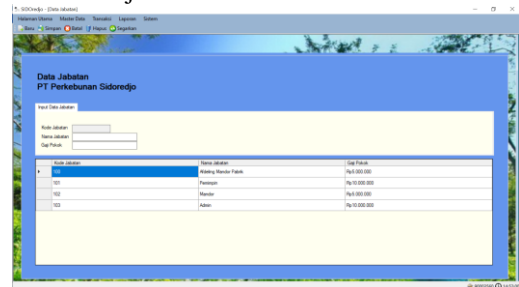
Gambar 4.2.3. Menu Absensi

**4.2.4 Menu Data Pegawai**



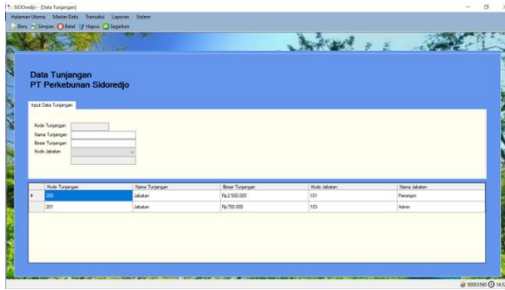
Gambar 4.2.4. Menu Data Pegawai

**4.2.5 Menu data jabatan**

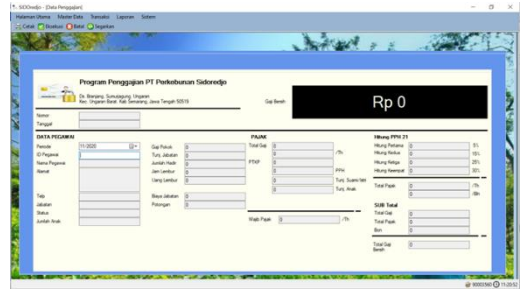


Gambar 4.2.5 Menu Data Jabatan

**4.2.6 Menu Data Tunjangan**

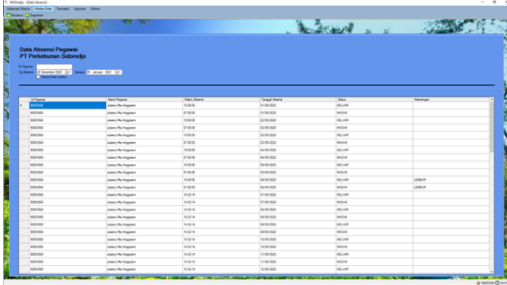


Gambar 4.2.6 Menu Data Tunjangan



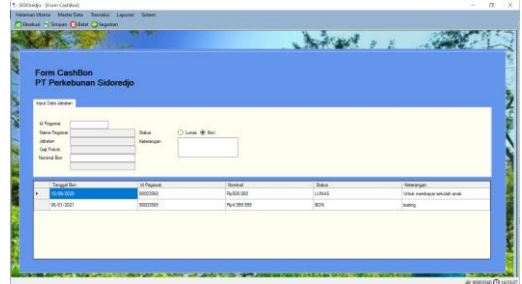
Gambar 4.2.10 Menu Data Penggajian

4.2.7 Menu Data Absensi



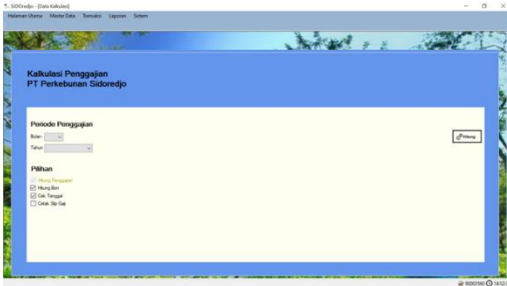
Gambar 4.2.7 Data Absensi

4.2.11 Menu Bon



Gambar 4.2.11 Menu Data Bon

4.2.8 Menu Data Kalkulasi



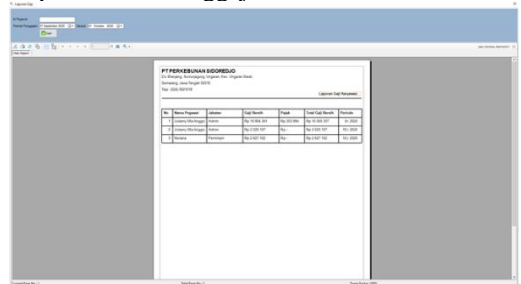
Gambar 4.2.8 Menu Data Kalkulasi

4.2.12 Menu Data Absensi



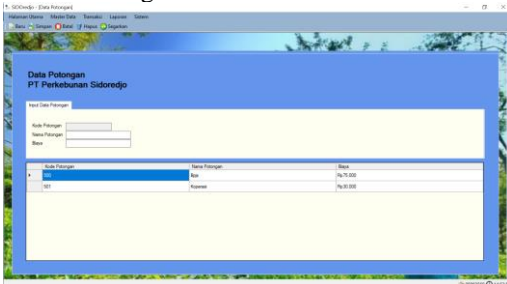
Gambar 4.2.12 Laporan Data Absensi

4.2.13 Laporan Data Penggajian



Gambar 4.2.13 Laporan Data Penggajian

4.2.9. Menu Potongan



Gambar 4.2.9 Menu Data Potongan

4.2.14 Slip Karyawan

4.2.10 Menu Penggajian

PT PERKEBUNAN SIDOREDOJO			
Daftar Gaji Karyawan (Gaji Pokok, Tunjangan, dan Pajak)			
No	Nama Karyawan	Jabatan	Uang Pokok
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...
11	...	...	...
12	...	...	...
13	...	...	...
14	...	...	...
15	...	...	...
16	...	...	...
17	...	...	...
18	...	...	...
19	...	...	...
20	...	...	...
21	...	...	...
22	...	...	...
23	...	...	...
24	...	...	...
25	...	...	...
26	...	...	...
27	...	...	...
28	...	...	...
29	...	...	...
30	...	...	...
31	...	...	...
32	...	...	...
33	...	...	...
34	...	...	...
35	...	...	...
36	...	...	...
37	...	...	...
38	...	...	...
39	...	...	...
40	...	...	...
41	...	...	...
42	...	...	...
43	...	...	...
44	...	...	...
45	...	...	...
46	...	...	...
47	...	...	...
48	...	...	...
49	...	...	...
50	...	...	...

Gambar 4.2.14 Data Slip Karyawan

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Simpulan

Dari uraian pembahasan mengenai Sistem Informasi Penggajian berbasis Gross studi kasus pada PT. Perkebunan Sidoredjo Ungaran, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Dengan adanya Sistem Sistem Informasi Penggajian berbasis Gross studi kasus pada PT. Perkebunan Sidoredjo Ungaran, dapat membantu perusahaan agar lebih mudah, cepat, tepat, akurat dalam menghitung gaji karyawan.
2. Sistem ini menggunakan metode Gross, sehingga memudahkan pengelolaan keuangan perusahaan. Dikatakan demikian karena secara langsung pembayaran gaji karyawan yang dimiliki perusahaan dihitung sebagai gaji kotor, yang artinya gaji tersebut masih belum dipotong pajak penghasilan oleh perusahaan. Sehingga karyawan harus melaksanakan kewajiban perpajakannya secara mandiri.
3. Sistem informasi penggajian ini sudah teruji oleh pakar dan calon pengguna dan mendapatkan hasil yang cukup memuaskan.
4. Sistem informasi penggajian ini terancang otomatis dari pengambilan data absensi hingga perhitungan penggajian, hitungan lembur hingga perhitungan bon dan ptoongan karyawan dengan tujuan untuk membuat kemudahan dalam mengelola data penggajian.
5. Sistem penggajian ini akan sangat membantu untuk memudahkan pimpinan perusahaan dalam memonitoring data penggajian karyawan.

### 5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan diatas, saran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya Pengawasan( *monitoring*) terhadap sistem, dengan mengikuti perkembangan sistem akan ditemukan kekurangan yang perlu diperbaiki menjadi lebih maksimal.
2. Diperlukannya pengembangan demi pengembangan sistem kearah yang lebih baik sesuai dengan apa yang dibutuhkan PT. Perkebunan Sidoredjo Ungaran.
3. Perlu adanya menu perijinan absensi karyawan dan ditambahkan konsep penghitungan lembur dihari normal.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Irawan, Muhammad Dedi, Lailan Hasni, “ Sistem Penggajian Karyawan pada LKP Grace Education Center”. (Jurnal Teknologi Informasi) Vo.1 No.2, Desember 2017.
- [2] Wignyowiyoto, Rofiah; “Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Desktop”, Bina Insani Ict Journal.179-188.2017.2017.
- [3] Suginam, “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Karyawan”, Jurnal Pelita Informatika.343-346.2017.
- [4] Mulyadi, “Sistem Informasi Akuntansi”, Jakarta Selatan: Salemba Empat, 2016.
- [5] Jayanti, Dwi, Siska Iriani, “ Sistem Informasi Penggajian Pada CV.Blumbung Sejati Pacitan”. Journal Speed. Vol.6, No.3.2014.
- [6] Azhar, Susanto, “sistem Informasi Akuntansi, Bandung. Lingga jaya. Cetakan Pertama 2017.
- [7] Krismiaji, “Sistem Informasi Akuntansi”. Yogyakarta, Unit Penerbit, 2017.
- [8] Romney, Stainbart, “Sistem Informasi Akuntansi”, Jakarta: Salemba Empat.2014.

*Rancang Bangun Sistem Informasi Penggajian Metode Bruto Dengan Teknologi VB NET (Studi Kasus di PT Perkebunan Sidorejo Ungaran) (Priyadi)*

- [9] Sari, “Konsep Dasar Perpajakan”. Bandung: PT. Refika Aditama.2013.
- [10] Rachmad, Mardiasmo, ; “Perpajakan”, Jakarta: Ravika Aditama.2009.
- [11] Hidayatullah, Priyanto “Visual basic .Net”, Bandung : Informatika, Edisi Revisi 2014.
- [12] Gusrion, D, “Membuat Aplikasi dan Penyimpanan Data dengan VB. NET”. UPI YPTK Jurnal KomTekInfo, 152-153.2018
- [13] Raharjo“Modul Pemograman WEB (HTML, PHP& MYSQL)”, Bandung: Modula.2016.
- [14] Nugroho, “Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek dengan Metode USDP”, Yogyakarta: Andi.2010.
- [15] Sukanto, Shalahuddin, “Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek”, Bandung: Informatika.2014.
- [16] Mintarsih, “Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Objek”,Jurnal Ilmiah Informatika dan Komputer.18-25. 2015.
- [17] Jermias, “Analisa Sistem Informasi Akuntansi Gaji dan Upah”, Jurnal Emba.814-827.2016.
- [18] Lestari, ; “Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan”, Indonesian Journal on Networking and Security.22-26.2014.
- [19] Moenir, Yulianto, “Perancangan Sistem Informasi Penggajian Berbasis Web Dengan Metode Waterfall”. Jurnal Informatika Universitas Pamulang.127-137.2017.